

Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembayaran Cicil Emas (Studi Kasus pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Bengkulu Adam Malik)

Rahmadhani Aulia¹⁾, Romi Adetio Setiawan²⁾, Yunida Een Fryanti³⁾

^{1,2,3)}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

[1\) rahmadhani.aulia@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:rahmadhani.aulia@mail.uinfasbengkulu.ac.id) [2\) romiadetio@mail.uinfasbengkulu.ac.id,](mailto:romiadetio@mail.uinfasbengkulu.ac.id)

[3\) yunida_een@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:yunida_een@mail.uinfasbengkulu.ac.id)

Abstrak. Investasi emas menjadi pilihan utama masyarakat karena nilainya yang cenderung stabil dan tidak terpengaruh inflasi. Namun, keterbatasan modal menjadi kendala utama masyarakat dalam berinvestasi emas secara tunai. Bank Syariah Indonesia menghadirkan produk pembayaran cicil emas sebagai solusi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi emas secara bertahap yang sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang investasi emas jangka panjang melalui produk pembayaran cicil emas yang ada di BSI KC Bengkulu Adam Malik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk cicil emas memiliki peluang besar sebagai instrumen investasi jangka panjang dengan skema pembayaran yang lebih fleksibel dibandingkan pembelian emas secara tunai sehingga dapat membantu masyarakat yang ingin memiliki emas yang terkendala dengan modal. Namun, kendala dalam pengembangannya yaitu masih kurangnya sosialisasi produk kepada masyarakat luas dan keterbatasan finansial masyarakat yang belum mampu menjangkau produk ini dan juga menggunakan DP 20%. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran yang lebih unggul untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat investasi emas melalui skema pembayaran syariah.

Kata kunci: Investasi Emas, Jangka Panjang, Pembayaran Cicil Emas, Bank Syariah Indonesia.

Abstract. *Gold investment is the main choice of people because its value tends to be stable and is not affected by inflation. However, limited capital is the main obstacle for people to invest in gold in cash. Bank Syariah Indonesia presents gold installment financing products as a solution for people who want to invest in gold gradually in accordance with sharia principles. This research aims to analyze long-term gold investment opportunities through gold installment financing products at BSI KC Bengkulu Adam Malik. The research method used is a qualitative approach. The results showed that the gold installment product has a great opportunity as a long-term investment instrument with a more flexible payment scheme than purchasing gold in cash so that it can help people who want to own gold who are constrained by capital. However, the obstacles in its development are the lack of product socialization to the wider community and the financial limitations of people who have not been able to reach this product and also use a 20% down payment. Therefore, a superior marketing strategy is needed to increase public awareness of the benefits of investing in gold through sharia financing schemes.*

Keywords: *Gold Investment, Long-Term, Gold Installment Financing, Bank Syariah Indonesia.*

PENDAHULUAN

Investasi adalah aktivitas yang sangat disarankan dalam Islam, karena dengan berinvestasi, harta yang dimiliki menjadi lebih produktif dan memberikan manfaat bagi orang lain.¹ Investasi emas merupakan salah satu bentuk investasi yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan emas memiliki nilai yang cenderung stabil dan meningkat dari waktu ke waktu, serta tidak terpengaruh oleh inflasi.² Sebagai logam mulia, emas juga memiliki likuiditas tinggi, sehingga dapat dengan mudah dikonversikan menjadi uang tunai kapan saja dan di mana saja. Oleh karena itu, emas sering dijadikan instrumen investasi jangka panjang yang aman dan menguntungkan.

Kendala utama yang dihadapi oleh sebagian besar masyarakat dalam berinvestasi emas adalah tingginya harga emas yang semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini membuat masyarakat, terutama dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, kesulitan untuk membeli emas dalam jumlah besar secara tunai. Selain itu, keterbatasan akses terhadap modal serta kurangnya alternatif pembiayaan menjadi hambatan dalam memiliki emas sebagai bentuk investasi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Bank Syariah Indonesia (BSI) menawarkan produk pembiayaan cicil emas yang memungkinkan masyarakat untuk memiliki emas melalui skema cicilan yang sesuai dengan prinsip syariah. Produk ini memberikan fleksibilitas pembayaran yang lebih ringan dan terjangkau, sehingga masyarakat dapat memiliki emas sebagai bentuk investasi jangka panjang tanpa terbebani dengan pembayaran yang besar dalam satu waktu.³ Dengan menggunakan akad *murabahah* dan jaminan *rahn* (gadai), produk ini memastikan transaksi yang dilakukan bebas dari unsur riba dan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

BSI sendiri merupakan bank syariah terbesar di Indonesia yang resmi beroperasi sejak 1 Februari 2021, hasil merger dari tiga bank syariah milik Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), yaitu PT Bank BRI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Dengan penggabungan ini, BSI memiliki kekuatan yang lebih besar dalam industri perbankan

¹ Romi Adetio Setiawan, 'Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Ummat Islam', *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2015, 37–51 (h.37)

² Johny Budiman and others, 'Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Cicil Emas BSI', *JPEK Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 7.1 (2023), 14–23 (h.15)

³ Anggriani Fauziah and Mintaraga Emas Surya, 'Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan BSM Cicil Emas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kc Purwokerto)', *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 17.1 (2016), 57–70 (h.57)

syariah serta mampu menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan berbasis prinsip syariah yang lebih inovatif dan beragam, termasuk produk cicil emas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Sholeh, investasi emas memiliki tingkat harga yang menarik dan hasil yang lebih baik dibandingkan instrumen investasi lainnya, dengan risiko yang lebih rendah.⁴ Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Dina Nudia Ahsanah menegaskan bahwa emas merupakan instrumen investasi yang ideal untuk melindungi diri dari ketidakpastian ekonomi karena nilainya yang stabil dan tidak terpengaruh inflasi.⁵ Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, investasi emas melalui skema cicil emas di perbankan syariah dapat menjadi solusi yang efektif bagi masyarakat dalam merencanakan keuangan jangka panjang mereka.

Adapun *strengths* (kekuatan) pada penelitian Dina Nurhasanah ini terdapat banyaknya masyarakat yang masih memilih emas sebagai investasi jangka panjang mereka dibuktikan dengan adanya pernyataan bahwa Logam mulia tersebut banyak dipilih karena mayoritas masyarakat telah familiar terhadap emas serta mudah dijangkau.⁶ Selain itu, dikarenakan harga emas cenderung stabil dan jarang mengalami penurunan harga. Maka, *weaknesses* (kelemahan) pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rawi Tanjung terdapat pada kekurangan dalam pembahasan promosi investasi emas, sehingga masyarakat banyak yang belum tahu dengan produk cicil emas yang ada di Bank Syariah Indonesia.⁷ Terkait *opportunities* (Peluang) dengan adanya program cicil emas diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap investasi emas ini. Sedangkan *threats* (Ancaman) berdasarkan kelemahan tadi berdampak pada masyarakat lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah karena kurang adanya promosi dari Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan dari hasil data nasabah yang melakukan pembiayaan produk cicil emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik pada tahun 2023 125 dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan nasabah cicil emas menjadi 204 nasabah.⁸ Namun, dari 204 nasabah tersebut, mayoritas yang melakukan cicilan emas adalah masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah

⁴ Mohammad Sholeh, "Emas Sebagai Instrumen Investasi Yang Aman Pada Saat Instrumen Investasi Keuangan Lain Mengalami Peningkatan Resiko," *Jurnal Hasil Riset* (2014): 1-20.

⁵ Dina Nudia Ahsanah, 'Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang', *Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 8.1 (2022), 177-87 (h.183)

⁶ Dina Nudia Ahsanah, 'Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang', *Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 8.1 (2022), 177-87 (h.183)

⁷ Muhammad Rawi Tanjung, 'Strategi Pemasaran Produk Cicil Emas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kcp Kampung Pajak', (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2019), h.58

⁸ Data diterima dari Devi Wahyuni Selaku *Pawning*, pada Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu Adam Malik, 05 November 2024

ke atas, terutama yang bekerja sebagai PNS. Mengingat, harga emas diprediksi akan terus meningkat setiap tahunnya, menjadikannya sebagai pilihan investasi yang berfungsi sebagai tabungan yang mudah dicairkan.

Penelitian ini muncul karena tingginya antusiasme masyarakat terhadap produk cicil emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik. Sehingga tujuan dalam penelitian ini dilakukan untuk memahami lebih dalam peluang investasi emas jangka panjang melalui produk pembiayaan cicil emas dan mengetahui kendala apa yang dihadapi dalam pengembangan produk cicil emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai potensi investasi emas dalam menunjang kehidupan di masa depan serta memperkuat posisi perbankan syariah dalam industri keuangan nasional.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menurunkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan dengan data-data yang menyajikan data menganalisis dan menginterpretasikan. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu fenomena atau gejala yang sedang terjadi, sesuai dengan kondisi apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian deskriptif, setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul maka selanjutnya akan dilakukan analisis data.⁹ Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis SWOT terhadap produk cicil emas yang ada di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu Adam Malik.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Januari – 13 Februari 2025.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu Adam Malik RT/RW 023/008, Cempaka Permai, Gading Cempaka, Kota Bengkulu.

⁹ fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, edisi 1 (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020) h.88

C. Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai peluang investasi emas jangka panjang melalui produk pembiayaan cicil emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik.¹⁰ Adapun informan penelitian ini berjumlah 7 orang, terdiri dari 2 orang pegawai bank dan 5 orang nasabah pengguna pembiayaan cicil emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui penelitian langsung terhadap informan, yaitu pihak-pihak yang relevan dan bertanggung jawab terkait judul penelitian. Di dalam data ini yang menjadi data primer adalah pihak-pihak yang akan diwawancara ialah *Pawning* bank yang bertugas menangani produk pembiayaan cicil emas dan nasabah di BSI KC Bengkulu Adam Malik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber bacaan dan berbagai referensi lainnya, termasuk skripsi alumni perbankan syariah, jurnal, buku, data dari BSI KC Bengkulu Adam Malik, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis melalui pengamatan langsung terhadap gejala dan fenomena yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, di mana jawaban dari responden dicatat atau direkam.¹¹ Penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka, di mana peneliti berinteraksi langsung dengan pegawai bank yang menangani produk cicil emas serta nasabah untuk memperoleh informasi mengenai peluang investasi emas melalui

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung (Alfabeta, 2013) h. 219

¹¹ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2021) h. 264

pembiayaan cicil emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan tidak secara langsung kepada subjek penelitian, tetapi melalui analisis dokumen. Jenis dokumen yang dapat digunakan meliputi buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.¹²

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Metode ini diterapkan untuk mengolah data kualitatif yang tidak dapat diukur secara numerik, sehingga memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan sistematis. Penjelasan lebih rinci akan disampaikan berikut ini:¹³

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak dan kompleks, sehingga perlu direduksi untuk memudahkan analisis. Proses reduksi melibatkan pemilihan informasi penting, penekanan pada aspek utama, serta identifikasi tema dan pola, sehingga data yang telah disaring dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagi peneliti.¹⁴

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikannya dalam bentuk uraian singkat yang menggambarkan keterkaitan antara kategori data. Dalam penelitian ini, informasi yang telah diklasifikasikan terkait peluang investasi emas melalui cicil emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik dianalisis, termasuk kendala dalam pengembangannya, untuk kemudian dirangkum menjadi kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan awal yang bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti baru. Jika bukti yang diperoleh konsisten dan valid, maka kesimpulan dapat disajikan secara sistematis, singkat, dan jelas.¹⁵

Penelitian Kualitatif dalam penelitian ini difokuskan pada analisis SWOT untuk

¹² Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2021) h. 269

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta,(Bandung: Alfabeta, 2013) h. 246

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta,(Bandung: Alfabeta, 2013) h. 247

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 25

menggali secara mendalam mengenai peluang Investasi emas Melalui Produk pembiayaan cicil emas yang ada di BSI KC Bengkulu Adam Malik. Analisis ini membantu dalam memahami bagaimana peluang daripada investasi emas jangka panjang melalui cicil emas secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap produk pembiayaan cicil emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Bengkulu Adam Malik memiliki beberapa keunggulan.

Menurut pendapat ibu Devi Wahyuni selaku *Pawning Sales Officer* (PSO) pada BSI KC Bengkulu Adam Malik ia mengatakan bahwa "Produk pembiayaan cicil emas ini angsurannya flat, jadi nasabah bisa lebih mudah mengelola keuangan mereka. Jangka waktu cicilannya juga cukup panjang, bisa sampai 5 tahun". Kemudian bapak Jhoni Irawan selaku *Pawning Apparsial* (PA) pada BSI KC Bengkulu Adam Malik menambahkan bahwa "Keunggulan cicil emas di BSI, pertama karena sistemnya syariah dengan akad, sehingga banyak nasabah memilihnya untuk menghindari riba. Selain itu, fleksibel karena cicilan bisa disesuaikan dan tersedia dari 1-250 gram. Emas juga aset stabil dengan nilai cenderung naik, jadi cocok untuk investasi jangka panjang."

dapat disimpulkan bahwa produk ini memiliki berbagai keunggulan yang menarik bagi nasabah. Keunggulan tersebut antara lain margin yang ringan, angsuran yang bersifat flat, serta jangka waktu cicilan yang fleksibel hingga lima tahun. Sistem syariah yang digunakan dalam produk ini memberikan kepastian hukum melalui akad yang jelas dan bebas riba, sehingga meningkatkan daya tarik bagi nasabah. Selain itu, proses pengajuan yang cepat dan sederhana menjadi faktor tambahan yang mempermudah akses pembiayaan bagi masyarakat. Produk ini juga memberikan kemudahan dalam berinvestasi, terutama bagi masyarakat dengan dana terbatas, serta menjadi strategi yang efektif untuk perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk dalam

perencanaan biaya pendidikan anak. Dengan berbagai keunggulan tersebut, produk cicil emas semakin diminati oleh masyarakat.

Meskipun menawarkan berbagai keunggulan, penelitian ini juga menemukan beberapa kelemahan dalam produk cicil emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik. Menurut pendapat yang diberikan oleh ibu Devi Wahyuni selaku *Pawning Sales Officer* (PSO) pada BSI KC Bengkulu Adam Malik ia mengatakan bahwa "Pembelian cicil emas ini harus menggunakan debit BSI, dan setiap bulan harus dibayar, jika tidak bisa membayar angsurannya maka emas langsung dijual". Kemudian bapak Jhoni Irawan selaku *Pawning Appraisal* (PA) pada BSI KC Bengkulu Adam Malik menambahkan bahwa "Pembelian cicil emas ini tidak ada dibawah 1 tahun dan maksimal 5 tahun, kemudian maksimal pembelian yang diberikan 150 juta". Selanjutnya ibu Nining Farida selaku nasabah cicil emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik berpendapat bahwa "saya harap ada opsi tenor yang lebih panjang, sehingga cicilan bisa lebih ringan".

Dapat disimpulkan bahwa beberapa ketentuan khusus yang harus dipenuhi oleh nasabah, seperti kewajiban menggunakan rekening debit BSI dan pembayaran angsuran yang harus dilakukan secara tepat waktu, menjadi kendala bagi sebagian nasabah. Selain itu, apabila nasabah gagal memenuhi kewajiban cicilan, terdapat konsekuensi berupa penjualan emas yang telah dicicil. Tenor cicilan yang terbatas antara satu hingga lima tahun dan batas maksimal pembelian sebesar 150 juta juga menjadi tantangan tersendiri bagi nasabah yang menginginkan pembelian dengan jumlah lebih besar atau tenor yang lebih panjang. Oleh karena itu, terdapat harapan dari nasabah agar kebijakan terkait tenor cicilan dapat diperpanjang guna memberikan keringanan dalam pembayaran angsuran bulanan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa produk cicil emas memiliki peluang besar sebagai instrumen investasi jangka panjang. Kesadaran masyarakat terhadap emas sebagai aset bernilai stabil semakin meningkat. Menurut pendapat ibu Devi dan Bapak Jhoni Irawan mereka mengatakan "Peluang cicil emas sangat besar karena tren investasi emas semakin diminati. Dulu masyarakat menabung emas dalam bentuk perhiasan, kini beralih ke emas Antam. Produk ini memudahkan investasi tanpa harus menunggu uang banyak, apalagi kini bisa diakses melalui *Mobile Banking*". Tren investasi emas yang berkembang di masyarakat juga berkontribusi dalam meningkatkan minat terhadap produk cicil emas seperti yang dikatakan oleh ibu

Saanana Rezki yaitu "Saya merasa aman berinvestasi emas karena nilainya stabil dan terus naik, memberikan keuntungan jangka panjang tanpa risiko tinggi". Keamanan investasi emas yang cenderung memberikan keuntungan stabil juga menjadi faktor utama yang mendorong masyarakat untuk memilih instrumen investasi ini. Kemudian ibu Nining Farida menambahkan bahwa "Saya merasakan kenaikan nilai emas sejak mulai cicil emas di 2022. Melihat peluang investasi yang jelas dan menguntungkan, saya pun melanjutkan cicil emas di BSI". Cicil emas di BSI terbukti menguntungkan dengan nilai emas yang terus naik, menjadikannya pilihan investasi jangka panjang yang menjanjikan.

Namun demikian, terdapat beberapa ancaman yang dapat mempengaruhi daya tarik produk cicil emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai produk ini akibat minimnya edukasi yang diberikan oleh pihak bank. Bapak Jhoni Irawan mengatakan bahwa "Masih banyak juga masyarakat yang belum memahami bagaimana sistem produk cicil emas ini dan manfaatnya, dan juga lembaga keuangan lain yang menawarkan produk yang serupa yaitu cicil emas juga menjadi ancaman dalam pengembangan produk cicil emas yang ada di BSI". Selain itu, keberadaan produk cicil emas di lembaga keuangan lain yang menawarkan skema pembiayaan berbeda turut menjadi faktor kompetitif yang perlu diperhatikan. Faktor lainnya adalah fluktuasi harga emas yang sering kali menyebabkan calon nasabah ragu untuk memulai cicilan karena keterbatasan modal. Selain itu, batas maksimal pembiayaan yang hanya mencapai Rp150 juta juga menjadi kendala bagi nasabah yang membutuhkan pembiayaan dengan jumlah lebih besar. Seperti yang disampaikan oleh ibu Tika Mayasari yaitu "Produk cicil emas BSI sangat membantu, namun batas maksimal pembiayaan Rp150 juta dirasa kurang seiring kenaikan harga emas. Kenaikan limit diperlukan agar nasabah bisa berinvestasi dalam jumlah besar tanpa beban modal awal yang tinggi".

Dengan mempertimbangkan keunggulan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini, diharapkan pihak BSI KC Bengkulu Adam Malik dapat melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap produk cicil emas agar lebih sesuai dengan kebutuhan nasabah serta lebih kompetitif di pasar.

2. Kendala yang dihadapi Dalam Pengembangan Produk Pembiayaan Cicil Emas Di BSI KC Bengkulu Adam Malik

Dalam pengembangan produk pembiayaan cicil emas yang ada di BSI KC Bengkulu Adam Malik, terdapat beberapa kendala yang dapat mempengaruhi efektivitas dan daya tarik produk ini terhadap nasabah, yang pada akhirnya menjadi hambatan bagi perkembangan produk tersebut.

Dari informan Ibu Devi Wahyuni karyawan bank BSI KC Bengkulu Adam Malik menyampaikan bahwa "kendala utama dalam pengembangan produk pembiayaan cicil emas adalah batas maksimal pembiayaan yang hanya Rp150 juta, yang dirasa kurang seimbang dengan kenaikan harga emas yang terjadi secara signifikan. Selain itu, uang muka (DP) sebesar 20% yang harus dibayarkan oleh nasabah juga menjadi kendala, karena sebagian orang merasa terbebani dengan ketentuan tersebut. Kenaikan harga emas juga menyebabkan calon nasabah ragu untuk mengambil cicilan emas karena keterbatasan modal". Kemudian nasabah Silvia Cici juga menambahkan bahwa "sebenarnya untuk DP 20% itu agak memberatkan bagi saya, karena kalau saya mau pembiayaan cicil emas dalam jumlah besar berarti saya harus mengeluarkan uang yang banyak untuk Dpnya". Bapak Jhoni Irawan juga mengungkapkan kendala lain, yaitu "kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk cicil emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik. Selain itu, keterbatasan finansial juga menjadi hambatan utama, karena sebagian besar calon nasabah merasa kesulitan untuk memenuhi pembayaran cicilan yang tersedia".

Untuk mengatasi kendala tersebut, BSI KC Bengkulu Adam Malik telah mengambil beberapa langkah strategis. Pihak bank telah mengajukan penyesuaian batas maksimal pembiayaan ke kantor pusat agar lebih sesuai dengan kenaikan harga emas. Selain itu, BSI juga telah menyediakan opsi DP yang lebih fleksibel, bahkan hingga 0% untuk nasabah tertentu. Misalnya, bagi nasabah *payroll* BSI, DP yang dikenakan adalah 0%, untuk nasabah *non-payroll* yang memiliki dua produk aktif BSI DP 5%, bagi nasabah prioritas BSI DP 0%, dan khusus pegawai BUMN, BO2, RS, serta dokter DP sebesar 10%.

Sementara itu, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk cicil emas, Bapak Jhoni Irawan menjelaskan bahwa "pihak bank terus memberikan edukasi melalui seminar dan kunjungan ke berbagai instansi". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya investasi emas dan manfaat dari produk cicil emas.

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskriptif kualitatif.

1. Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peluang investasi emas jangka panjang melalui produk pembiayaan cicil emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu Adam Malik, maka dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
SWOT Produk Pembiayaan Cicil Emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik

Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
<ul style="list-style-type: none"> 1. Sistem pembayaran yang berbasis syariah. 2. Sistem cicilan yang tetap, tidak terpengaruh fluktuasi harga emas di pasar. 3. Cicilan ringan dan fleksibel hingga 5 tahun. 4. Harga emas yang cenderung stabil dan meningkat tiap tahun ke tahun. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada fleksibilitas dalam pembayaran angsuran. 2. Akses terbatas bagi masyarakat berpenghasilan rendah. 3. Batas maksimal pembiayaan 150 juta. 4. Jangka waktu maksimal 5 tahun.
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
<ul style="list-style-type: none"> 1. Minat masyarakat terhadap investasi sangat tinggi. 2. Penggunaan teknologi digital untuk mempermudah akses informasi dan pendaftaran cicil emas secara online. 3. Harga emas yang terus naik dapat menjadi peluang bagi pihak Bank untuk mempromosikan produk cicil emasnya. 4. Mayoritas masyarakat Indonesia menganut agama islam. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Persaingan dengan lembaga lain yang memiliki produk serupa. 2. Ketidakstabilan ekonomi yang mempengaruhi daya beli masyarakat. 3. Harga emas yang semakin naik juga dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dalam jumlah yang besar. 4. Dapat menurunkan minat masyarakat pada produk cicil emas karena batas maksimal pembiayaan Rp150 juta

Berdasarkan analisis SWOT terhadap peluang investasi emas jangka panjang melalui produk pembiayaan cicil emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik, dapat diketahui bahwa terdapat potensi besar dalam mengembangkan produk ini. Meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi emas, yang dianggap sebagai instrumen investasi

jangka panjang yang aman dan menguntungkan, memberikan peluang bagi BSI untuk memperluas pasar. Selain itu, penggunaan teknologi digital dapat memudahkan nasabah untuk bertransaksi online tanpa harus datang ke bank. Harga emas yang cenderung naik setiap tahun juga menjadi faktor pendukung, dimana nasabah dapat menikmati potensi keuntungan dari kenaikan harga emas dalam jangka panjang. Selain itu, prinsip syariah yang digunakan oleh BSI KC Bengkulu Adam Malik sangat membantu masyarakat yang ingin berinvestasi emas dengan cara dicicil karena menggunakan akad yang sesuai dengan syariah. Dimana, setiap transaksi harus berlandaskan prinsip keadilan dan etika dalam ekonomi Islam. Oleh karena itu, transaksi harus bebas dari riba (keuntungan berlebih seperti bunga yang bersifat eksplorasi), gharar (ketidakpastian yang dapat merugikan salah satu pihak), dan maysir (perjudian atau keuntungan tanpa usaha yang seimbang). Jika prinsip ini dilanggar, transaksi dapat merugikan orang lain dan merusak moral masyarakat, bertentangan dengan nilai keadilan dan kesejahteraan bersama.¹⁶ Dengan dukungan faktor-faktor tersebut, produk ini memiliki peluang untuk berkembang pesat dan menjadikan pilihan utama bagi masyarakat yang ingin berinvestasi emas dalam jangka waktu yang panjang.

2. Kendala yang dihadapi Dalam Pengembangan Produk Pembiayaan Cicil Emas Di BSI KC Bengkulu Adam Malik

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan produk pembiayaan cicil emas di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu Adam Malik, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan daya tarik dan efektivitas produk ini terhadap nasabah. kendala-kendala ini menunjukkan tantangan yang cukup signifikan dalam pengembangan produk, namun juga menggambarkan langkah-langkah strategis yang telah diambil oleh BSI KC Bengkulu Adam Malik untuk mengatasi masalah tersebut.

a. Batasan Limit Pembiayaan Maksimal 150 juta

Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah batas maksimal limit pembiayaan yang hanya sebesar 150 juta. Dalam kondisi harga emas yang terus mengalami peningkatan, banyak calon nasabah yang merasa batasan limit ini tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini menujukan bahwa produk

¹⁶ Romi Adetio Setiawan, *The Future of Islamic Banking and Finance in Indonesia: Performance, Risk and Regulation* (London: Routledge, 2023).

pembiayaan cicil emas ini belum sepenuhnya fleksibel bagi sebagian kalangan masyarakat. Sebagai solusi, pihak BSI KC Bengkulu Adam Malik mengajukan penyesuaian limit ke kantor pusat agar lebih sejalan dengan kenaikan harga emas. Inisiatif ini menunjukkan upaya bank untuk menjaga daya tarik produk ini di pasar yang sangat dipengaruhi oleh kenaikan harga emas.

b. Kenaikan Harga Emas

Kenaikan harga emas yang signifikan dapat memengaruhi minat calon nasabah terhadap produk cicil emas. Peningkatan cicilan akibat kenaikan harga emas sering menjadi pertimbangan yang membuat calon nasabah ragu. Oleh karena itu, bank perlu memastikan produk ini tetap terjangkau dan tidak memberatkan nasabah. Sebagai langkah antisipasi, BSI KC Bengkulu Adam Malik mengusulkan penyesuaian limit pembiayaan agar lebih selaras dengan kenaikan harga emas.

c. Beban DP awal yang harus dibayar oleh nasabah

Salah satu kendala lain adalah besarnya uang muka sebesar 20%, yang dianggap memberatkan sebagian calon nasabah. Untuk mengatasi hal ini, BSI KC Bengkulu Adam Malik menawarkan opsi DP lebih ringan, bahkan hingga 0% bagi nasabah tertentu. Misalnya, khusus nasabah *Payroll* BSI DP 0%, khusus nasabah *non-Payroll* (memiliki 2 produk BSI aktif) DP 5%, khusus nasabah prioritas BSI DP 0%, dan khusus pegawai BUMN, BO2, RS dan dokter DP 10%. Opsi DP yang lebih fleksibel ini berpotensi untuk memperluas aksesibilitas produk dan menarik lebih banyak calon nasabah.

d. Kurangnya pemahaman masyarakat dan keterbatasan finansial

Masih terdapat kekurangan pemahaman masyarakat tentang produk pembiayaan cicil emas yang ditawarkan oleh BSI KC Bengkulu Adam Malik, serta keterbatasan finansial calon nasabah yang menjadi kendala bagi mereka untuk mengakses produk ini. Menanggapi hal tersebut, pihak bank terus mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya investasi emas dan cara kerja produk cicil emas, serta manfaat yang dapat diperoleh oleh nasabah. Selain itu BSI KC Bengkulu Adam Malik juga mengadakan seminar dan sosialisasi ke berbagai instansi untuk memperkenalkan produk ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai peluang investasi emas jangka panjang melalui produk pembiayaan cicil emas dengan cara yang lebih mudah diakses.

PENUTUP

Simpulan

Produk pembiayaan cicil emas di BSI KC Bengkulu Adam Malik memiliki peluang besar sebagai instrumen investasi jangka panjang yang memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memiliki emas tanpa harus membayar secara tunai. Produk ini menjadi pilihan menarik bagi masyarakat yang ingin berinvestasi emas dengan cara lebih terjangkau, terutama di tengah meningkatnya kesadaran akan stabilitas nilai emas sebagai aset investasi jangka panjang. Dengan adanya skema cicilan, masyarakat dengan keterbatasan finansial tetap dapat berinvestasi dan memanfaatkan kenaikan nilai emas di masa depan. meskipun masih terdapat kendala seperti batas maksimal pembiayaan, besaran uang muka, dan minimnya pemahaman masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, BSI KC Bengkulu Adam Malik telah mengajukan peningkatan limit pembiayaan, menyediakan opsi DP kecil hingga 0% bagi nasabah tertentu, serta meningkatkan edukasi dan promosi melalui seminar dan sosialisasi.

Saran

BSI KC Bengkulu Adam Malik perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang pembiayaan cicil emas agar lebih dikenal, terutama oleh masyarakat menengah ke bawah. Selain itu, kebijakan yang lebih fleksibel terkait batas pembiayaan dan uang muka dapat meningkatkan daya tarik produk ini. Sementara itu, calon nasabah perlu meningkatkan literasi keuangan tentang investasi emas untuk memanfaatkannya secara optimal serta memahami risiko dan keuntungan guna perencanaan keuangan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanah, Dina Nudia. "Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang." *Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah* 8, no. 1 (2022): 177–187.
- Budiman, Johny, Yulfiswandi, Ellen, Florentina Jasmine, Kelvin, and Lovis Vernando. "Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Cicil Emas BSI." *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 7, no. 1 (2023): 14–23.
- Fauziah, Anggriani, and Mintaraga Emas Surya. "Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan BSM Cicil Emas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kc Purwokerto)." *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam* 17, no. 1 (2016): 57–70.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Ibrahim, Azharsyah. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2021.
- Setiawan, Romi Adetio. "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Ummat Islam." *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2015): 37–51.
- Setiawan, Romi Adetio. *The Future of Islamic Banking and Finance in Indonesia: Performance, Risk and Regulation*. London: Routledge, 2023.
- Sholeh, Mohammad. "Emas Sebagai Instrumen Investasi Yang Aman Pada Saat Instrumen Investasi Keuangan Lain Mengalami Peningkatan Resiko." *Jurnal Hasil Riset* (2014): 1–20.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung. Vol. 7. Alfabeta, 2013.
- Tanjung, Muhammad Rawi. "Strategi Pemasaran Produk Cicil Emas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kcp Kampung Pajak." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, 2014.